

**TINJAUAN KRIMINOLOGI TERHADAP PEMBUNUHAN BERENCANA
DI KOTA SEMARANG (STUDI KASUS PUTUSAN
NO. 530/PID.B/2020/PN SMG)**

SKRIPSI



Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana pada
Program Studi Hukum

Disusun oleh :

TIMOTIUS BAGUS DJATMIKO

NIM: 20.C1.0030

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG**

2024

**TINJAUAN KRIMINOLOGI TERHADAP PEMBUNUHAN BERENCANA
DI KOTA SEMARANG (STUDI KASUS PUTUSAN
NO. 530/PID.B/2020/PN SMG)**

Skripsi
Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk
Memperoleh gelar Sarjana pada
Program Studi Ilmu Hukum

Disusun Oleh:

Timotius Bagus Djatmiko

NIM : 20.C1.0030

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG**

2024

ABSTRAK

Indonesia adalah negara yang diperintah berdasarkan supremasi hukum. Artinya hukum merupakan landasan utama bagi organisasi dan fungsi pemerintahan Indonesia serta perilaku masyarakat luas. Prinsip negara hukum adalah hukum di atas segalanya dan pemerintah, warga negara, dan lembaga lainnya harus mematuhi hukum yang berlaku, maka dalam upaya penegakan hukum negara memerlukan perangkat yang di gunakan sebagai alat negara yang ikut serta didalamnya, kepolisian sebagai tahapan awal yang digunakan untuk kepentingan Keamanan dan kenyamanan masyarakat, maka dapat dikatakan bahwa Salah satu fungsi utama kepolisian adalah menegakkan hukum dan menjaga ketertiban umum. Mereka bertanggung jawab untuk mencegah dan menanggulangi pelanggaran hukum, serta menangkap dan memproses pelaku kejahatan. kemudian tahap kedua adalah kekuasaan kehakiman oleh karena itu Hakim bertanggung jawab untuk menegakkan hukum dan menjaga keadilan dalam sistem peradilan. Mereka harus memastikan bahwa keputusan yang diambil didasarkan pada hukum yang berlaku dan prinsip-prinsip keadilan. keduanya akan dikaitkan oleh ilmu kriminologi yang berfungsi untuk membantu dalam memahami faktor-faktor yang menyebabkan seseorang melakukan kejahatan. Ini termasuk faktor-faktor sosial, ekonomi, psikologis, dan lingkungan yang mempengaruhi perilaku kriminal.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Data dan analisis dilakukan secara kualitatif tanpa menggunakan suatu perhitungan secara matematis. Sumber data diperoleh dari hasil pencarian data di lapangan melalui teknik wawancara dengan narasumber dan studi pustaka.

Hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul “ Tinjauan Kriminologi Terhadap Pembunuhan berencana (Studi kasus putusan 530/Pid.B/2020/Pn Smg”. Hasil Berdasarkan putusan 530/Pid.B/2020/Pn Smg telah terjadi suatu tindak pidana pembunuhan yang dilakukan oleh Sdr. Budi Rocmanto Terhadap Sdri. Wasiyem yang dilatar belakangi rasa dendam yang tertanam untuk melakukan pembunuhan tersebut , di sisi lain ketidak pahaman akan hukum Dan Kesesatan Berfikir (Logical fallacy) yang membuat Sdr. Rochmanto menguatkan diri untuk melakukan tindak tersebut, kemudian pelaksanaan upaya hukum dalam suatu kasus pembunuhan yang dilakukan oleh pihak kepolisian yang menjadi tahap awal dan kekuasaan kehakiman dalam memutuskan pejatuhan hukuman terhadap pelaku serta memahami hambatan yang terjadi oleh aparat penegak hukum.

Aparat penegak hukum perlu melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap kinerja dalam kasus pembunuhan berencana dan memperbaiki proses penegakan hukum di masa depan , tak hanya itu perlu melakukan upaya peningkatan edukasi, sosialisasi kepada masyarakat untuk mengetahui akibat dari perbuatan yang bertolak belakang dengan hukum di Indonesia, kemudian perlu nya melakukan sistem keamanan yang terstruktur dan terarah pada tempat yang dianggap menjadi rawan kejahatan, semisal nya menggunakan sistem alarm otomatis

Kata Kunci : Kriminologi, Pembunuhan Berencana, Penegak Hukum